

**GAMBARAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PENYANDANG TUNA DAKSA
DEWASA AWAL**

SKRIPSI

**Sebagai Bagian dari Persyaratan untuk Memperoleh Derajat Sarjana S-1
Psikologi**



**MARTHA ENGRACIA
1909000072**

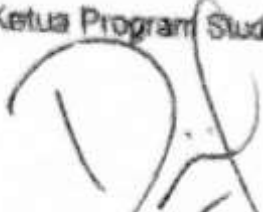
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Martha Engracia
NIM : 19090000072
Universitas : Merdeka Malang
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Gambaran *Subjective Well-Being* Penyandang Tuna Daksa Dewasa Awal.

Malang, 10 Maret 2023

DISETUJUI DAN DITERIMA

Ketua Program Studi

Dellawaty Supraba, S.Psi., M.Si

Dosen Pembimbing


Ritna Sandri., S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Merdeka Malang

Dr. Nawang W.W., S.Psi., M.Si., Psikolog

**GAMBARAN SUBJECTIVE WELL- BEING PENYANDANG TUNA DAKSA
DEWASA AWAL**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Martha Engracia

19090000072

Telah dipertahankan di Dewan Penguji

Pada Tanggal 23 Febuari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Ritna Sandri., S.Psi., M.Psi., Psikolog

Sekretaris Penguji



Yudi Triharsono., S.Psi., MA

Anggota Penguji



Al Thuba Septa Ps., S.Psi., M.Psi., Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Tanggal 17 Mei 2023

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Merdeka Malang



Dr. Nawang W.W. S.Psi., M.Si., Psikolog

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martha Engracia

Nomor Pokok : 19090000072

Program Studi : S1 Psikologi

Bidang Kajian Skripsi : Psikologi Klinis

Judul Skripsi : Gambaran *Subjective Well-Being* Penyandang Tuna Daksa Dewasa Awal.

Lokasi Tempat Penelitian : Malang, Jawa Timur

Alamat Rumah Asal : Jl. Simpang Tambora 1 No 16 Malang, Jawa Timur

No Telp/Email : 0812-1319-2946/
marthaengraciaaaa@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan penulisan skripsi tersebut diatas benar-benar karya saya dan tidak melakukan plagiasi. Jika saya melakukan plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut gelar dan akademik saya

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 10 Maret 2023



Martha Engracia

MOTTO

Kreativitas memunculkan sebuah penemuan baru yang akan menjadi bagian tersendiri didalam hidup penemunya.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk:

- Tuhan yang selalu memberikan kekuatan.
- Diri sendiri yang tetap semangat dan berjuang.
- Keluarga dan Saudara yang selalu men-support.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nawang Warsi Wulandari., S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang.
3. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan saudara yang selalu memberi dukungan secara materi, emosional dan moral.
4. Ibu Ritna Sandri., S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai dosen pembimbing penulis yang selalu menuntun penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Yudi Triharsono., S.Psi., MA sebagai dosen pembimbing penulis yang selalu menuntun penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi.
6. Setiap dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu mulai dari semester satu hingga semester tujuh.
7. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu ketika penulis memiliki masalah dalam penyusunan skripsi.
8. Diri sendiri yang tidak pernah menyerah dan melakukan yang terbaik dalam setiap proses penyusunan skripsi sampai selesai.

Malang, 24 Febuari 2023



Martha Engracia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan izin dan kekuatan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Gambaran *Subjective Well-Being* Penyandang Tuna Daksa Dewasa Awal**” skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dalam isi maupun sistematika penulisan skripsi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan Skripsi ini. Akhirnya, saya mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya sendiri sebagai penulis dan bagi pembaca.

Malang, 24 Februari 2023

Martha Engracia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYARTAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
LEMBARAN PERSEMBAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. <i>Subjective Well-Being</i>	12
B. Penyandang Tuna Daksa.....	16
C. Dewasa Awal	18
BAB III METODE PENELITIAN	21

A. Rancangan Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Sumber Data.....	23
D. Peran Peneliti.....	24
E. Cara Pengumpulan data	25
F. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data	26
G. Kredibilitas	27
H. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Subjek.....	30
Tabel 2. Subjek 1 (MM).....	70
Tabel 3. Subjek 2 (MF).....	73
Tabel 4. Subjek 3 (RH).....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Verbatim Hasil Interview.....	100
Lampiran 2 Verbatim Hasil Wawancara.....	115
Lampiran 3 Akumulasi Data Hasil Wawancara.....	207
Lampiran 4 Tema Akumulasi Data Hasil Wawancara.....	248
Lampiran 5 Informed Consent.....	252
Lampiran 6 Berita Acara Turnitin dan Daftar Riwayat Hidup.....	259

GAMBARAN SUBJECTIVE-WELL BEING PENYANDANG TUNA DAKSA DEWASA AWAL

Martha Engracia
Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang
Email: marthaengraciaaaa@gmail.com

Intisari

Manusia merupakan makhluk sosial, dalam memenuhi kebutuhan sosial manusia tentunya diperlukan energi dan gerak tubuh. Namun pada kenyataannya, tidak semua manusia dilahirkan dengan tubuh yang dapat bergerak sempurna atau bahkan dilahirkan dengan kondisi tubuh yang tidak dapat bergerak (lumpuh). Gangguan motorik secara permanen yang merupakan penyakit kongenital yang mengganggu perkembangan gerak dan postur tubuh secara permanen sehingga menyebabkan keterbatasan seseorang dalam beraktivitas, yang dinamakan dengan *cerebral palsy*. Menurut penelitian Calista dkk (2020) menyatakan bahwa seorang anak berinisial AN yang menderita cerebral palsy, selalu merasa terkucilkan dan terdiskriminasi oleh sesamanya. Selain itu, berdasarkan hasil survei lapangan peneliti menemukan bahwa penyandang tuna daksa akibat cerebral palsy juga mendapatkan penolakan, sehingga mempengaruhi kesejahteraan hidup penyandang tersebut sehingga memberikan dampak buruk terhadap kondisi psikologisnya. Namun ada juga penyandang tuna daksa akibat cerebral palsy yang mendapatkan penolakan, akan tetapi masih mampu mencapai kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran hidup penyandang tuna daksa akibat cerebral palsy dalam mencapai kepuasan hidup. *Cerebral palsy* adalah gangguan motorik secara permanen yang mana dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan penderitanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mendalami pengalaman para penyandang tuna daksa akibat *cerebral palsy*. Penelitian ini dilakukan pada 3 partisipan berjenis kelamin laki-laki dengan rentan usia dewasa awal, yakni: 24 Tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model *Miles and Huberman*, yakni: dengan melakukan pengumpulan data kemudian mereduksi data dan yang terakhir dengan penyajian data. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, partisipan dalam penelitian ini memiliki pengenalan diri yang cukup baik akan dirinya serta memiliki lingkungan keluarga yang mendukung, sehingga partisipan dalam penelitian ini mampu meningkatkan kualitas diri dan mencapai kesejahteraan hidup yang positif.

Kata kunci: *Subjective well-being*, penyandang tuna daksa, dewasa awal

THE DESCRIPTION OF SUBJECTIVE WELL-BEING OF DISABLED PERSON IN EARLY ADULTHOOD

Martha Engracia
Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang
Email:marthaengraciaaaa@gmail.com

Abstract

Humans are social creatures, in meeting human social needs, of course, energy and body movement are needed. But in reality, not all humans are born with a body that can move perfectly or even born with a body that can't move (paralyzed). Permanent motor impairment which is a congenital disease that permanently interferes with the development of movement and posture, causing limitations in a person's activities, which is called cerebral palsy. According to research by Calista et al (2020), it is stated that a child with the initials AN who suffers from cerebral palsy always feels isolated and discriminated against by his peers. In addition, based on the results of the field survey, researchers found that disabled people due to cerebral palsy also received rejection, thus affecting the welfare of these persons so that it had a negative impact on their psychological condition. However, there are also disabled people due to cerebral palsy who get rejected, but are still able to achieve welfare. The purpose of this study is to see the life picture of disabled people with cerebral palsy in achieving subjective well-being. Cerebral palsy is a permanent motoric disorder, where that can interfere with the growth and development of sufferers. This study used a qualitative method with a phenomenological approach to explore the experiences of disabled people due to cerebral palsy. This research was conducted on 3 participants of the male calamine type with a vulnerable age of early adulthood, that is: 24 years. The analysis technique used in this study is the data analysis of the Miles and Huberman model, namely: by collecting data then reducing the data and finally by presenting the data. Based on the research results obtained, the participants in this study had a fairly good self-knowledge about themselves and had a supportive family environment, so that the participants in this study were able to improve their quality of life and achieve positive well-being.

Keywords: Subjective well-being, Disabled, Adulth